

# Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT.Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda

Nia Rachmawati <sup>1</sup>, Eddy Soegiarto K <sup>2</sup>, Daury Rahadian Sriandanda <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : niarachmawati2212@gmail.com

---

**Keywords :**

Accounting System, Payroll System,  
Employee

**ABSTRACT**

*The purpose of this thesis research is to determine and analyze the implementation of the payroll accounting system of PT. Nuansa Dharma Cipta in Samarinda.*

*Researchers conducted an analysis of the payroll system at PT. Nuansa Dharma Cipta in Samarinda by using analysis techniques, namely by comparing the payroll accounting system applied in the company with the payroll accounting system according to Mulyadi theory and using a flow chart. Attached is an interview or question and answer process in the form of a questionnaire with related sections, namely: Manager (1 person), Accounting Section (1 person), Cashier (2 people).*

*The results of the analysis that have been carried out, are supported by the results of a questionnaire from 88 question items to 4 respondents with a percentage of 68% answers. This means that PT. Nuansa Dharma Cipta in Samarinda are quite appropriate to meet the payroll accounting system according to Mulyadi theory. However, there are several things that need to be considered again. Based on this, it can be seen that the hypothesis proposed by the researcher was rejected, because the payroll accounting system at PT. Nuansa Dharma Cipta in Samarinda are quite in accordance with the payroll accounting system according to Mulyadi theory.*

---

## PENDAHULUAN

Kesuksesan suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, terutama terhadap sumber daya manusia. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan berkewajiban untuk membalas jasa sumber daya manusia tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk gaji.

Penelitian ini menggunakan perusahaan PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda. Sistem penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda yang sudah berjalan saat ini menurut pra survey masih terdapat beberapa poin permasalahan yang dihadapi seperti adanya perselisihan gaji, dimana adanya pemotongan gaji karyawan tanpa adanya dasar atas surat pernyataan gaji mengenai potongan dengan rincian yang detail kepada karyawan.

Pemotongan gaji didapat dari laporan stok barang di bagian toko yang tidak sesuai dengan data pada rincian stok barang yang ada disistem PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda akibat kurangnya pencatatan dan laporan disetiap transaksi pengambilan barang karena kelalaian beberapa karyawan yang mengakibatkan terjadinya pemotongan sebesar 10%

dari nilai gaji kepada seluruh karyawan dalam perusahaan yang bersangkutan. Menurut ketentuan yang ada di PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda surat keputusan atas dasar dokumen pendukung perubahan gaji yang kemudian hanya disampaikan secara lisan, sedangkan menurut karyawan yang kurang mengetahui hal tersebut perlu adanya data pencatatan akuntansi seperti surat pernyataan gaji agar karyawan mengetahui jelas potongan-potongan secara detail selain pajak dan beban yang telah ada.

Menurut Steven A. Moscovice dalam Faiz Zamzami, dkk (2016:3), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi, yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur, dan pihak-pihak dalam perusahaan terutama manajemen”.

Menurut Sujarweni (2015:127) adalah : “Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi. Disamping gaji, pegawai mungkin memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, hari raya, uang transport, uang makan, dan lain-lain”.

Menurut Mulyadi (2016:340), “Sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manager. Sistem akuntansi penggajian dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi yang saling berkaitan satu dengan lainnya”.

Mengingat pentingnya sistem akuntansi penggajian perusahaan, sebagaimana yang diketahui perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang yang memiliki tenaga kerja atau karyawan yang cukup banyak maka perlu adanya sistem akuntansi penggajian yang efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengangkat judul “Analisis sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda”.

Peneliti juga ingin mengetahui “Apakah sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda tidak sesuai dengan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi” dengan tujuan dari penelitian ini adalah ”Untuk mengetahui dan menganalisa sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dengan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi” dari hipotesis yang diambil sebelumnya yaitu “Sistem akuntansi penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda tidak sesuai dengan sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi”.

## METODE

### Rincian Data Yang Diperlukan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Umum PT. Nuansa Dharma Cipta di Samarinda Tahun 2021.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta di Samarinda Tahun 2021.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta di Samarinda Tahun 2021.
4. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta di Samarinda Tahun 2021.
5. Prosedur yang membentuk sistem penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda Tahun 2021.
6. Bagan alir sistem akuntansi penggajian (flowchart) PT. Nuansa Dharma Cipta di Samarinda Tahun 2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan jalan langsung ke perusahaan untuk wawancara, yakni menggunakan teknik kuesioner yang telah disiapkan yang selanjutnya peneliti mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban atau keterangan dari responden yang berkompeten dan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mengumpulkan dokumen.

### Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan membandingkan antara sistem yang diterapkan dalam perusahaan dengan sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi. Menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis digunakan alat analisa dari dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, serta prosedur yang membentuk sistem penggajian yang dikutip dari buku sistem akuntansi oleh Mulyadi (2016 : 310-320).

Perhitungan dilaksanakan dengan memperoleh data dari kuesioner dengan kriteria penilaian menggunakan rumus perbandingan nilai relatif menurut Mangkuatmodjo (2015:43), yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban kemudian dilaksanakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\sum \text{Butir yang mendapat jawaban "Ada"}}{\sum \text{Butir yang membandingkan}} \times 100\%$$

Selanjutnya dideskripsikan berdasarkan perhitungan presentase responden:

**Tabel .1 : Perhitungan Presentase Responden**

| No | Nilai Relatif   | Keterangan    |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | 0% - 39,99%     | Tidak Sesuai  |
| 2  | 40,00% - 59,99% | Kurang Sesuai |
| 3  | 60,00% - 79,99% | Cukup Sesuai  |
| 4  | 80,00% - 89,99% | Sesuai        |
| 5  | 90,00% - 100%   | Sangat Sesuai |

Sumber : Mangkuatmodjo (2015:43)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### a. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

**Tabel 2: Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian**

| No     | Nama Responden | Jabatan          | Total Jawaban Dari 8 Pertanyaan |           |
|--------|----------------|------------------|---------------------------------|-----------|
|        |                |                  | Ada                             | Tidak Ada |
| 1.     | Andreas Husin  | Manager          | 5                               | 3         |
| 2.     | Rianti         | Bagian Akuntansi | 5                               | 3         |
| 3.     | Sukma          | Kasir 1          | 5                               | 3         |
| 4.     | Mega           | Kasir 2          | 5                               | 3         |
| Jumlah |                |                  | 20                              | 12        |

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Hasil kuesioner dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian meliputi dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “ada” sebanyak 20 sedangkan jawaban “tidak ada” sebanyak 12 dari total maksimal jawaban 32, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{20}{32} \times 100\% = 62,5\%$$

#### b. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

**Tabel 3 : Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian**

| No     | Nama Responden | Jabatan          | Total Jawaban Dari 4 Pertanyaan |           |
|--------|----------------|------------------|---------------------------------|-----------|
|        |                |                  | Ada                             | Tidak Ada |
| 1.     | Andreas Husin  | Manager          | 1                               | 3         |
| 2.     | Rianti         | Bagian Akuntansi | 1                               | 3         |
| 3.     | Sukma          | Kasir 1          | 1                               | 3         |
| 4.     | Mega           | Kasir 2          | 1                               | 3         |
| Jumlah |                |                  | 4                               | 12        |

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Hasil kuesioner catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “ada” sebanyak 4 sedangkan jawaban “tidak ada” sebanyak 12 dari total maksimal jawaban 16, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$$

#### c. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian

**Tabel 4 : Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian**

| No     | Nama Responden | Jabatan          | Total Jawaban Dari 5 Pertanyaan |           |
|--------|----------------|------------------|---------------------------------|-----------|
|        |                |                  | Ada                             | Tidak Ada |
| 1.     | Andreas Husin  | Manager          | 5                               | -         |
| 2.     | Rianti         | Bagian Akuntansi | 5                               | -         |
| 3.     | Sukma          | Kasir 1          | 5                               | -         |
| 4.     | Mega           | Kasir 2          | 5                               | -         |
| Jumlah |                |                  | 20                              | 0         |

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Hasil kuesioner fungsi yang terkait dalam sistem penggajian meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi

keuangan, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “ada” sebanyak 20 sedangkan jawaban “tidak ada” sebanyak 0 dari total maksimal jawaban 20, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

#### d. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian

**Tabel 5 : Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian**

| No     | Nama Responden | Jabatan          | Total Jawaban Dari 5 Pertanyaan |           |
|--------|----------------|------------------|---------------------------------|-----------|
|        |                |                  | Ada                             | Tidak Ada |
| 1.     | Andreas Husin  | Manager          | 4                               | 1         |
| 2.     | Rianti         | Bagian Akuntansi | 4                               | 1         |
| 3.     | Sukma          | Kasir 1          | 4                               | 1         |
| 4.     | Mega           | Kasir 2          | 4                               | 1         |
| Jumlah |                |                  | 16                              | 4         |

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Hasil kuesioner jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “ada” sebanyak 16 sedangkan jawaban “tidak ada” sebanyak 4 dari total maksimal jawaban 20, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

#### e. Total Jawaban Keseluruhan Kuesioner

**Tabel 6 : Total Keseluruhan Kuesioner**

| No     | Nama Responden | Jabatan          | Total Jawaban Dari Keseluruhan (88 Pertanyaan) |           |
|--------|----------------|------------------|--|-----------|
|        |                |                  | Ada  | Tidak Ada |
| 1.     | Andreas Husin  | Manager          | 60   | 28        |
| 2.     | Rianti         | Bagian Akuntansi | 60   | 28        |
| 3.     | Sukma          | Kasir 1          | 60   | 28        |
| 4.     | Mega           | Kasir 2          | 60   | 28        |
| Jumlah |                |                  | 240  | 112       |

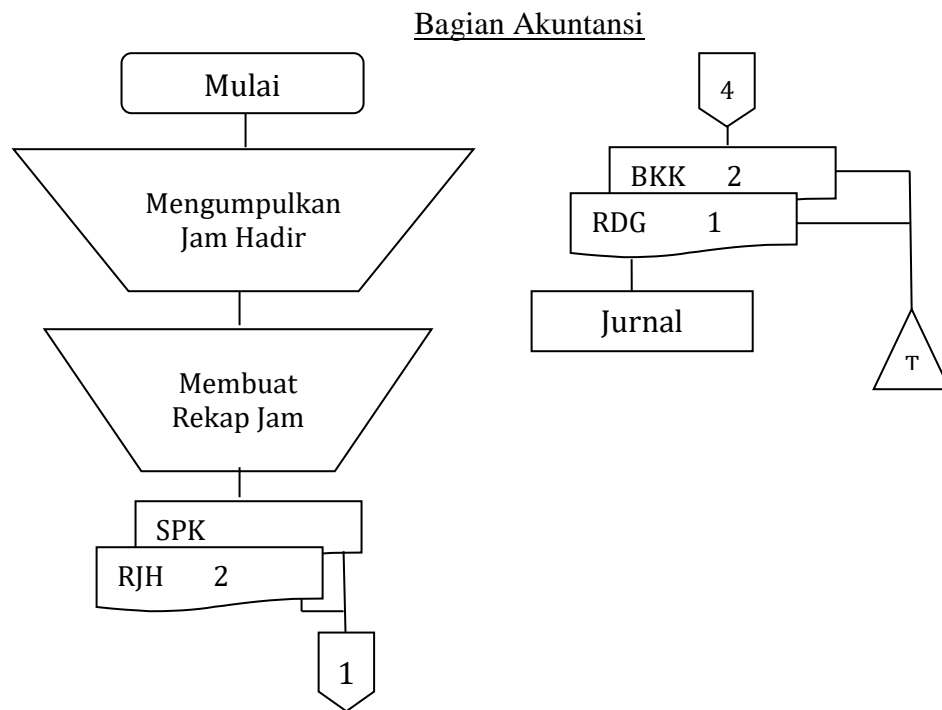
Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Hasil kuesioner total keseluruhan sistem penggajian meliputi dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian, fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian, maka jumlah kuesioner dari 4 responden jawaban “ada”

sebanyak 240 sedangkan jawaban “tidak ada” sebanyak 112 dari total maksimal jawaban 352, maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan mangkuatmodjo (2015:43) sebagai berikut:

$$\frac{240}{352} \times 100\% = 68,2\%$$

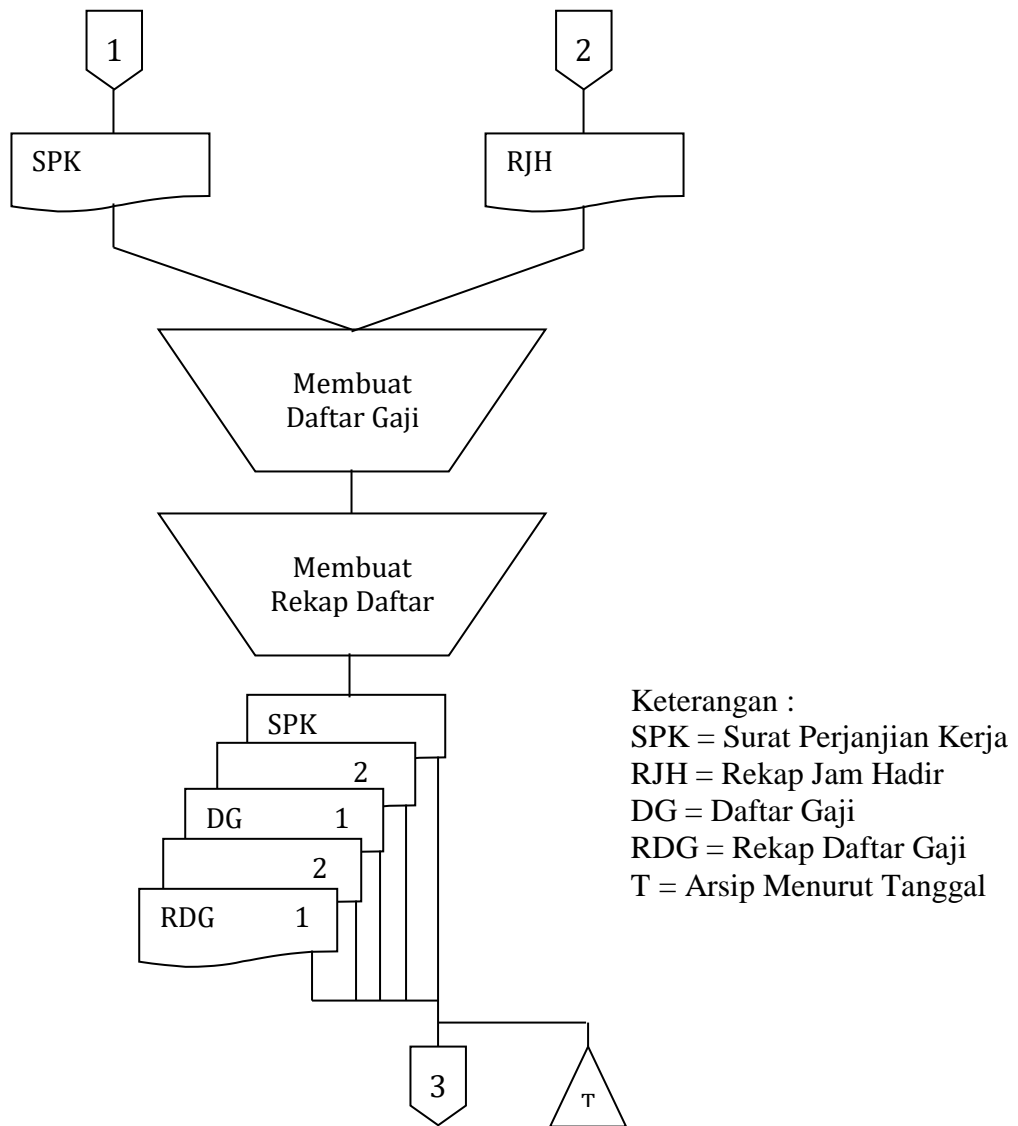
**f. Flowchart PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda**



Keterangan :  
 SPK = Surat Perjanjian Kerja  
 RJH = Rekap Jam Hadir  
 BKK = Bukti Kas Keluar  
 RDG = Rekap Daftar Gaji  
 T = Arsip Menurut Tanggal

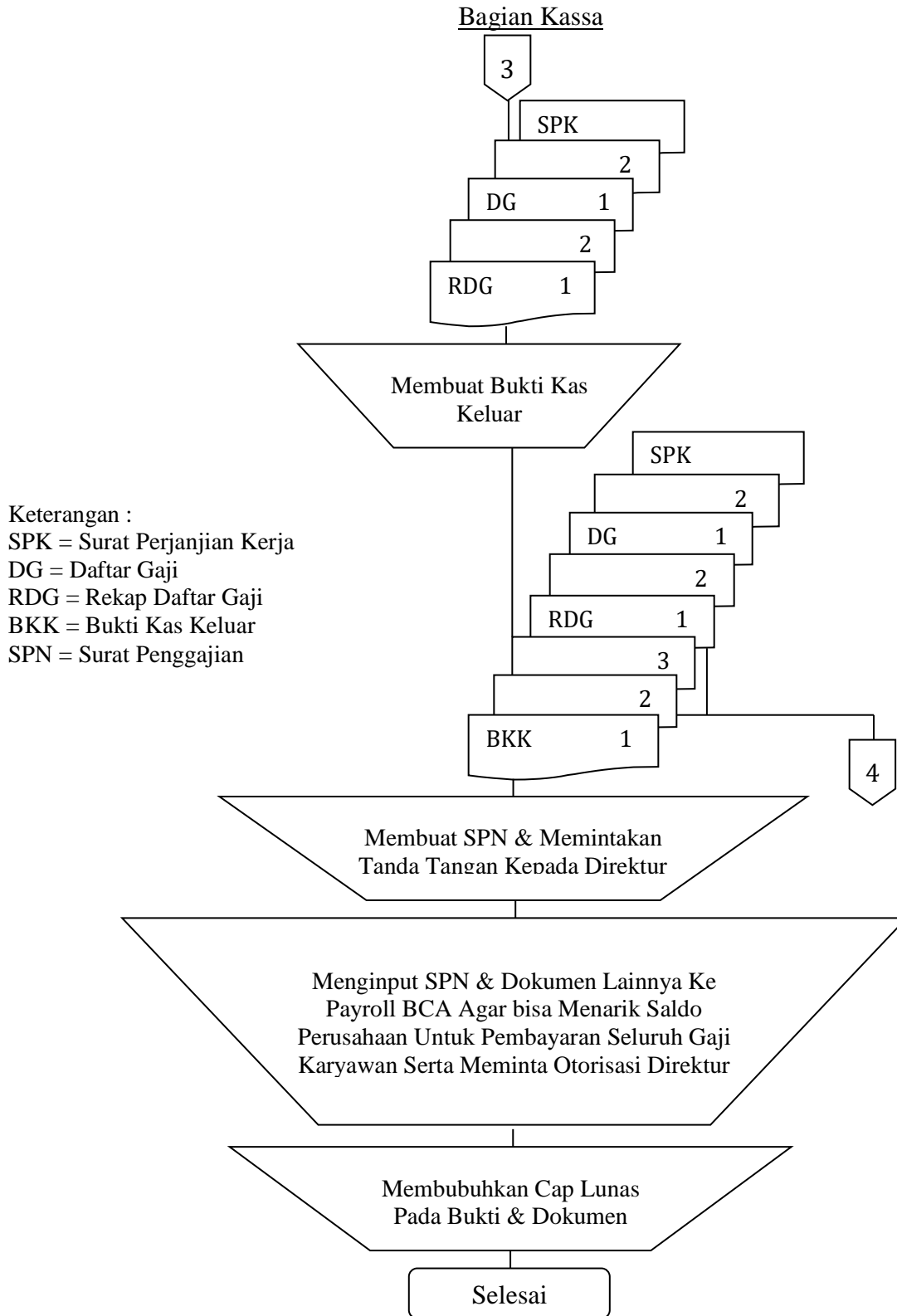
**Gambar 1. Flowchart Bagian Akuntansi**  
 Sumber : PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda (2021)

Bagian Gaji



**Gambar 2. Flowchart Bagian Gaji**

Sumber : PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda (2021)



**Gambar 3. Flowchart Bagian Kassa**  
 Sumber : PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda (2021)



## **Pembahasan**

### **a. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada (tabel 1) rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, bagian akuntansi, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 62,5% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda “cukup sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda juga menggunakan dokumen-dokumen meliputi dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan bukti kas keluar. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi seharusnya juga menggunakan dokumen seperti kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan amplop gaji agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien tanpa adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahpahaman dan sebagainya.

### **b. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada (tabel 2) rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, bagian akuntansi, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 25% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda “tidak sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda hanya menggunakan catatan akuntansi meliputi jurnal umum. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi seharusnya juga menggunakan catatan akuntansi seperti kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien tanpa adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahpahaman dan sebagainya.

### **c. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian**

Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada (tabel 3) rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, bagian akuntansi, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 100% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti fungsi yang terkait dalam sistem penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda “sangat sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda menggunakan seluruh fungsi yang terkait meliputi fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

### **d. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian**

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada (tabel 4) rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, bagian akuntansi, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil presentase 80% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda “sesuai” dengan teori Mulyadi dimana PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda juga menggunakan prosedur meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji. Sedangkan dilihat dari teori Mulyadi seharusnya juga menggunakan prosedur distribusi biaya gaji agar pembayaran gaji lebih efektif dan efisien.

### **e. Total Jawaban Keseluruhan Kuesioner**

Total jawaban keseluruhan kuesioner dari PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dibandingkan dengan teori Mulyadi dilihat dari hasil jawaban pada (tabel 5) rata-rata jawaban kuesioner 4 responden yaitu manager, bagian akuntansi, kasir 1, dan kasir 2 diperoleh hasil

presentase 68% menurut perhitungan nilai relatif yang berarti total jawaban keseluruhan kuesioner dari PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda “cukup sesuai” dengan teori Mulyadi dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian yang digunakan, seharusnya lebih ditingkatkan serta dilengkapi agar sistem akuntansi penggajian berjalan dengan efektif dan efisien.

#### **f. Flowchart PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda**

Flowchart PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda bagian pencatatan waktu (dilihat gambar 1) dengan flowchart sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi sangat sesuai karena memiliki tugas yang sama yaitu mengurus jam hadir karyawan sebelum diberikan kepada bagian gaji. Bagian pencatatan waktu perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

Bagian gaji PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda (dilihat gambar 2) dari tugasnya membuat daftar gaji serta rekap daftar gaji sesuai seperti dengan bagian gaji menurut teori Mulyadi, hanya saja pada bagian gaji menurut teori Mulyadi juga ada kartu penghasilan karyawan yang digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan contohnya surat pernyataan gaji. Perusahaan saat ini hanya memiliki surat keputusan atas dokumen pendukung perubahan gaji karyawan dan disampaikan secara lisan. Bagian gaji perusahaan dipegang oleh manager.

Bagian utang atau bagian kassa PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda (dilihat gambar 3) dari tugasnya membuat bukti kas keluar, memintakan tandatangan kepada direktur, membayarkan gaji karyawan dan membubuhkan cap lunas pada dokumen pada bukti dan dokumen pendukung sesuai seperti dengan bagian utang menurut teori Mulyadi, tetapi karena perusahaan menggunakan pembayaran gaji dengan sistem transfer kepada seluruh karyawan maka tidak menggunakan amplop gaji seperti yang ada di teori Mulyadi. Bagian utang atau bagian kassa perusahaan dipegang oleh kasir.

Bagian jurnal PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda bergabung dengan bagian akuntansi (dilihat gambar 1) dari tugasnya membuat jurnal umum sesuai seperti teori Mulyadi, hanya saja pada bagian jurnal menurut teori Mulyadi juga tidak membuat bukti memorial karena perusahaan tidak menggunakan kartu biaya. Bagian jurnal perusahaan dipegang oleh bagian akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Sistem penggajian karyawan pada PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian yang digunakan serta bagan alir (flowchart) termasuk dalam kategori “cukup sesuai” dengan teori sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan pada sistem penggajian karyawan PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda, maka peneliti menyarankan sebagai berikut

Bagi Perusahaan :

PT. Nuansa Dharma Cipta Di Samarinda perlu mempertahankan sistem yang selama ini sudah berjalan dengan baik, seperti fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Tetapi dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian peneliti menyarankan sebaiknya agar lebih

ditingkatkan serta dilengkapi agar sistem akuntansi penggajian berjalan dengan efektif dan efisien.

Bagi Peneliti Selanjutnya :

Diharapkan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini serta tidak terpaku dengan satu objek penelitian yaitu sistem akuntansi penggajian karyawan saja, tetapi dapat menambah objek penelitian yang juga memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan.

## REFERENCES

- Mangkuatmodjo, Soegiyarto. 2015. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zamzami, Faiz dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.